



PENDAMPINGAN PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK UNTUK GURU – GURU DI KULON PROGO

TRAINING ASSISTANCE IN MAKING POP UP BOOK LEARNING MEDIA FOR TEACHERS IN KULON PROGO

Wahyu Kurniawati¹, Dina Salsa Bila², Rendi Alfian Susanto³

^{1*2*3} Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta

¹wahyukurniawati@upy.ac.id, ²dinasalsabila220@gmail.com, ³rendisusanto403@gmail.com

Article History:

Received: October 27th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *This service activity takes the form of training in making Pop Up Books for elementary school teachers in the Kapanewon Nanggulan and Kalibawang areas with the aim of becoming familiar with Pop Up Book Learning Media and being able to apply it in the learning process to make it more effective and efficient. The activity method includes four stages, namely the preparation stage, introduction stage, implementation stage and evaluation stage. The preparation stage includes making samples and collecting data on training participants. The introduction stage includes delivering material related to the introduction of tools and materials as well as techniques for making pop up books. The implementation stage includes preparing a Learning Media Creation Plan, practicing making a Pop Up Book, and presenting the results of the pop up book. The evaluation stage is finishing the Pop Up Book, presenting the Pop Up Book, and reflecting on project preparation. The results of the training participants' achievements were an increase in participants' knowledge by an average of more than 60% in each main activity. The benefits felt by participants include participants being able and skilled in making learning media in the form of pop up books that are appropriate to the learning material. From the implementation of the activities, it can be concluded that training in creating learning media requires developing media that is innovative and has attractive visualizations. Therefore, the role of teachers, especially skills in compiling this media, is very necessary*

Keywords: *Training, Pop Up Book, Learning Media*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan membuat Pop Up Book kepada guru-guru SD wilayah Kapanewon Nanggulan dan Kalibawang yang bertujuan agar mengenal Media Pembelajaran Pop Up Book serta dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Metode kegiatan meliputi empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pengenalan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembuatan sampel, dan pendataan

peserta pelatihan. Tahap pengenalan meliputi penyampaian materi terkait pengenalan alat dan bahan serta Teknik pembuatan *Pop Up Book*. Tahap pelaksanaan meliputi penyusunan Rancangan Pembuatan Media Pembelajaran, praktik pembuatan *Pop Up Book*, dan mempresentasikan hasil *Pop Up Book*. Tahap evaluasi yaitu finishing *Pop Up Book*, presesntasi *Pop Up Book*, dan refleksi penyusunan proyek. Hasil capaian peserta pelatihan adalah meningkatnya pengetahuan peserta dengan rata-rata lebih dari 60% pada setiap kegiatan pokok. Manfaat yang dirasakan oleh peserta diantaranya peserta mampu dan terampil dalam pembuatan media pembelajaran berupa *Pop Up Book* yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dari pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa pelatihan dalam membuat media pembelajaran perlu dikembangkan media yang inovatif dan memiliki visualisasi yang menarik. Oleh karena itu peran guru khususnya keterampilan dalam menyusun media tersebut sangat diperlukan.

Kata Kunci: Pelatihan, *Pop Up Book*, Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar guna meningkatkan kualitas mutu bangsa yang lebih baik. Mutu pendidikan sangat bergantung pada kemampuan suatu pendidikan dalam mentransformasikan peserta didik untuk mencapai nilai tambah yang berkaitan dengan aspek olah rasa, olah hati dan olah raga. Adapun kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas pendidikan, merupakan bagian yang sangat penting dari sistem pendidikan nasional. Adanya inovasi-inovasi baru tentunya akan bermanfaat bagi guru dan peserta didik. Inovasi tersebut dilakukan agar dalam pelaksanaan pembelajaran tidak monoton atau hanya dengan perangkat belajar yang itu-itu saja. Saat ini peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan sebuah alat bantu pembelajaran seperti media pembelajaran. Menurut Pramana (2015) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan guna menyampaikan pesan dalam pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pemikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.

Peran media ini sangat penting sebagai alat untuk membantu peserta didik dalam belajar. Sebagaimana dikuatkan dengan pendapat dari Suryaningsih dan Kurniawati (2016) bahwa penggunaan media pembelajaran adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penggunaan media ini tidak hanya untuk meningkatkan prestasi belajar saja tetapi juga dapat membangkitkan keinginan serta minat yang baru bagi peserta didik, membangkitkan motivasi belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Isnaini dan Kurniawati, 2022). Kesulitan dalam pemilihan media bukan disebabkan oleh ketidak mampuan guru dalam memilih media, tetapi karena media yang dibutuhkan dan sesuai memang tidak tersedia. Guna memecahkan persoalan tersebut, maka diharapkan guru dapat mengadakan media dengan merancang, mengembangkan, dan membuat sendiri apa yang diperlukan terutama untuk media pendidikan sederhana.

Sehubungan dengan hal tersebut, tentunya guru dituntut untuk lebih kreatif dengan dapat mendesain dan menggunakan media pembelajaran. Guru yang kreatif adalah guru yang memiliki empat ciri, yaitu kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas dan elaborasi yang diwujudkan pada saat penyajian media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan cara mengajar serta teknik pembelajaran yang kreatif diharapkan dapat membantu untuk menciptakan atmosfer belajar yang dapat membantu merangsang perkembangan peserta didik secara optimal (Febriyanti

dan Tarunanesa, 2021).

Penggunaan media pembelajaran oleh guru pada saat ini belum dilaksanakan secara optimal. Sebagaimana pendapat dari Rozie (2018) menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik. Kebanyakan guru hanya menggunakan media yang bisa dijangkau disekitar kelas saja. Sehingga pada saat pembelajaran menyebabkan peserta didik menjadi bosan, jenuh, serta tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, peserta didik juga cenderung pasif dan tidak berani mengungkapkan pendapat, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

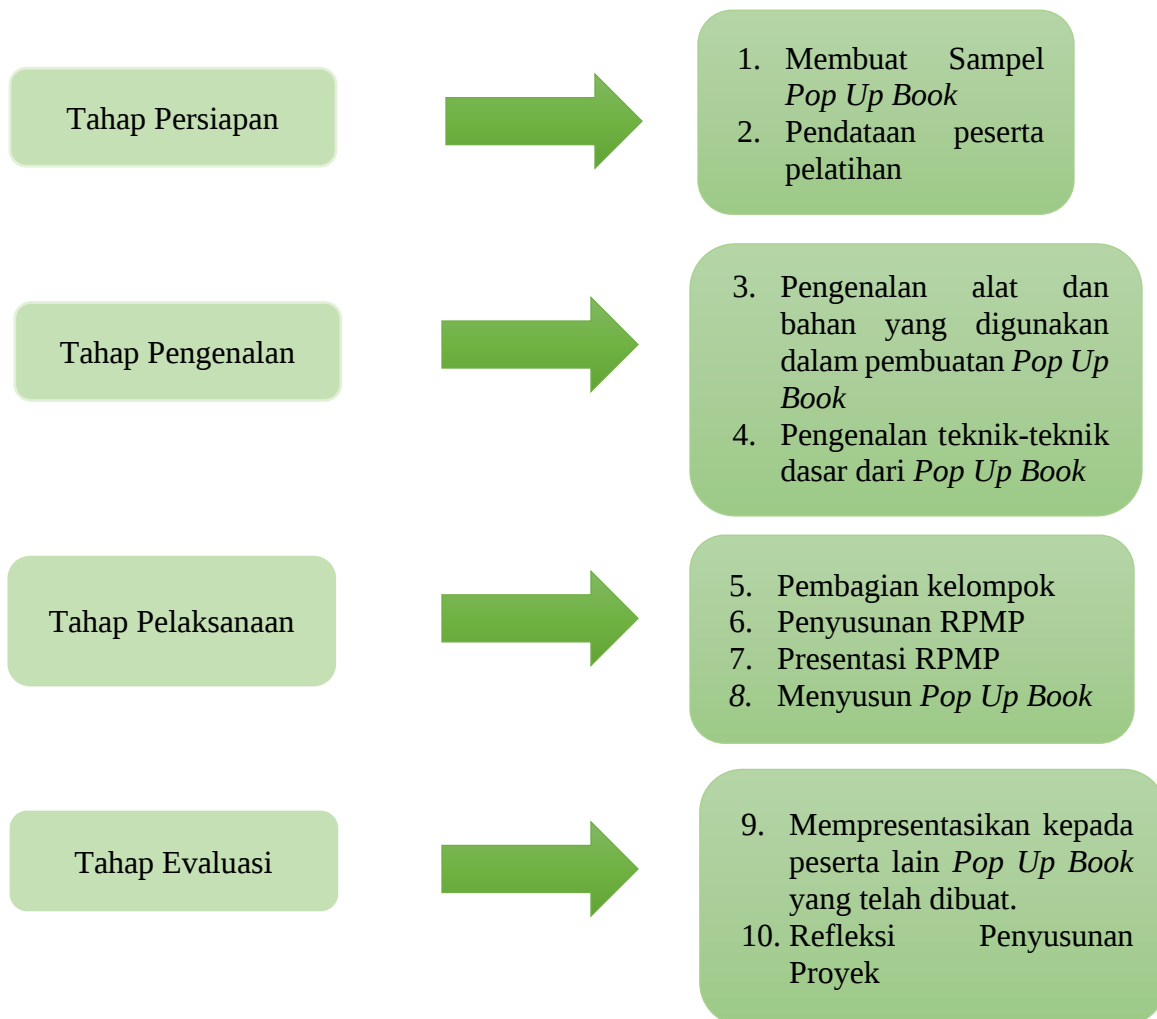
Penelitian yang pernah dilakukan oleh Pratiwi dan Meilani (2018) menyimpulkan bahwa media pembelajaran dalam konteks penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmanda dan Maharani (2022) menyimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran lebih realistis untuk menumbuhkan minat serta motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut, maka diperlukan pelatihan yang bertujuan guna meningkatkan motivasi peserta didik. Salah satu caranya yaitu dengan mengadakan pelatihan tentang media pembelajaran *Pop Up Book*.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Komunitas Media Pembelajaran Kulon Progo (KOMED) bertujuan guna melatih guru-guru wilayah kapanewon Kalibawang dan Nanggulan agar dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta dapat membekali guru agar mengenal Media Pembelajaran *Pop Up Book* dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk pelatihan yang dilaksanakan di Aula Pepadang yang berlokasi di Jalan Dekso-Samigaluh, Kagongan, Banjararum, Kecamatan. Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Sebanyak 50 guru dari semua jenjang di Sekolah Dasar dilibatkan menjadi peserta pelatihan. Secara garis besar pelaksanaan pengabdian yang berupa pelatihan ini ada empat tahapan utama diantaranya yaitu persiapan, pengenalan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun proses alur tahapan tersebut digambarkan pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Alur Kegiatan Pendampingan



1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, adapun hal-hal yang harus disiapkan sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan diantaranya membuat sampel *pop up book* oleh tim mahasiswa dan melakukan pendataan peserta pelatihan oleh tim Komunitas Media Pembelajaran Kulon Progo (KOMED). Kegiatan ini dilakukan secara luring di SD Negeri 2 Nanggulan.

2. Tahap Pengenalan

Pada tahap ini, dilakukan dengan pemaparan materi dan diskusi tentang *Pop Up Book*, pemaparan materi ini diisi oleh dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Adapun materi yang disampaikan yaitu terkait Pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *Pop Up Book* beserta teknik-teknik dasar dari *Pop Up Book*. Kegiatan ini dilakukan secara daring menggunakan Google meet pada tanggal 1

September 2023.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan pembentukan kelompok untuk semua peserta pelatihan. Kemudian peserta diarahkan untuk Menyusun Rancangan Pembuatan Media Pembelajaran (RPMP) yang kemudian hasil dari RPMP dipresentasikan kepada peserta lain. Setelah kegiatan tersebut selesai kemudian peserta diarahkan untuk praktik pembuatan *Pop Up Book*. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Aula pepadang pada tanggal 8 September 2023. Kemudian kegiatan dilanjutkan pada tanggal 15 Agustus 2023 secara daring dengan menggunakan Google meet. Pada kegiatan ini peserta pelatihan mempresentasikan hasil laporan perkembangan proyek disertai dengan tanya jawab.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa finalisasi hasil dari *Pop Up Book* yang telah dibuat. Peserta diminta untuk mempresentasikan hasil *Pop Up Book* yang dibuat beserta isi materi yang ada dalam buku. Kegiatan ini sekaligus menjadi evaluasi dari peserta pelatihan terkait kendala-kendala yang dihadapi Ketika penyusunan *Pop Up Book*, yang dilaksanakan pada tanggal 22 September 2023 di Aula Pepadang .

HASIL

Kegiatan pelatihan Belajar Asyik dengan *Pop Up Book* yang dilaksanakan pada tanggal 1, 8, 15, dan 22 September 2023 secara daring dan luring ini berjalan dengan lancar. Adapun peserta pelatihan yang terdiri dari perwakilan guru SD se- Kapanewon Nanggulan dan Kalibawang. Para peserta pelatihan memiliki antusias yang tinggi pada saat mengikuti acara pelatihan dilihat dari jumlah peserta serta keaktifan dalam mengikuti pelatihan.

Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan *Pop Up Book* luring 1.



Gambar 3. Hasil *Pop Up Book*



Pelatihan Belajar Asyik dengan *Pop Up Book* ini merupakan upaya yang dilakukan oleh Komunitas Media Pembelajaran Kulon Progo (KOMED) dalam mengenalkan media pembelajaran *Pop Up Book*. Besar harapan dengan pembekalan pelatihan tersebut dapat memberikan wawasan kepada guru-guru terkait media yang menarik dan praktis dibawa dalam pembelajaran di kelas. Selain itu harapannya ilmu yang didapatkan dari pelatihan dapat disebarluaskan di satuan pendidikan masing-masing dan dapat meningkatkan kreatifitas bagi masing-masing guru.

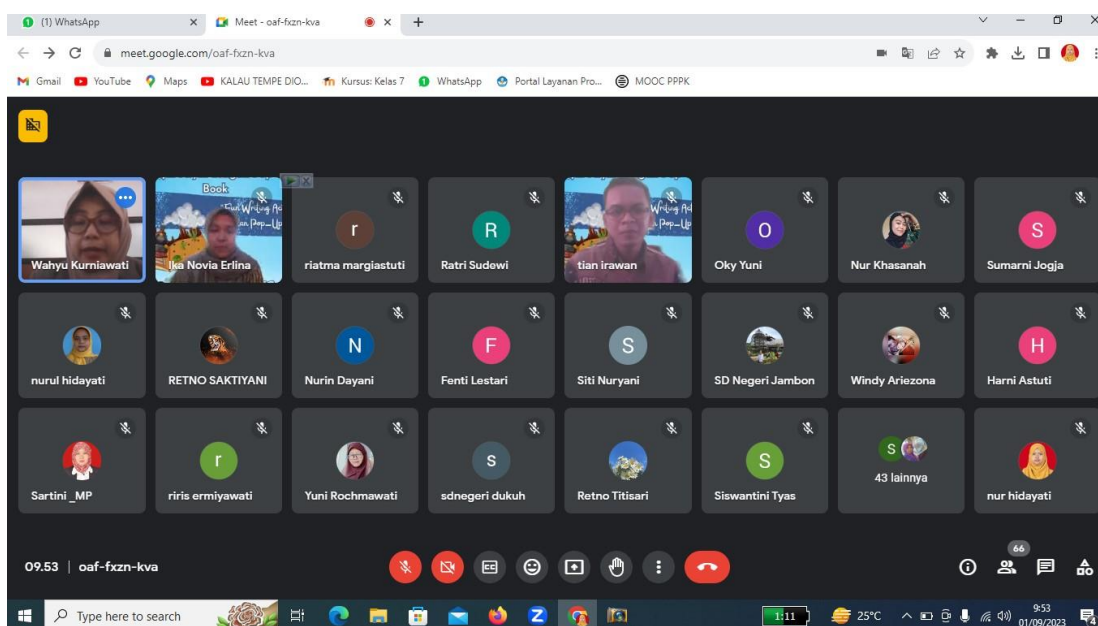
PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 1,8,15, dan 22 September 2023 yang dilaksanakan secara daring dan luring. Peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah guru-guru SD se-Kapanewon Nanggulan dan Kalibawang. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran berupa *Pop Up book* untuk guru-guru sebagai solusi pembelajaran agar menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat belajar. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini melibatkan 1 Dosen dan 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Universitas PGRI Yogyakarta.

Kegiatan ini dilakukan dalam 4 tahap, yaitu persiapan, pengenalan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilaksanakan di SD Negeri 2 Nanggulan tanggal 30 September 2023. Tim panitia dari Komunitas Media Pembelajaran Kulon Progo (KOMED) melaksanakan rapat internal beserta tim mahasiswa untuk mendiskusikan teknis acara serta menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan, kemudian melakukan *technical meeting* yang dilanjutkan dengan pendataan peserta pelatihan *Pop Up Book*. Adapun dari tim mahasiswa bertugas untuk membantu menyiapkan sampel dari media pembelajaran *Pop Up Book*.

Pada tahap pengenalan, dilakukan dengan pemaparan materi dan diskusi tentang *Pop Up Book*, materi pertama disampaikan oleh Ibu Dr. Wahyu Kurniawati, M.Pd mengenai pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *Pop Up Book* beserta teknik-teknik dasar pembuatan *Pop Up Book* yang bertujuan untuk memberikan gambaran pada peserta pelatihan sebelum melaksanakan praktik pembuatan media *Pop Up Book*. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dalam menyimak materi serta mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring menggunakan Google meet pada tanggal 8 September 2023.

Gambar 4. Pengenalan *Pop Up Book*



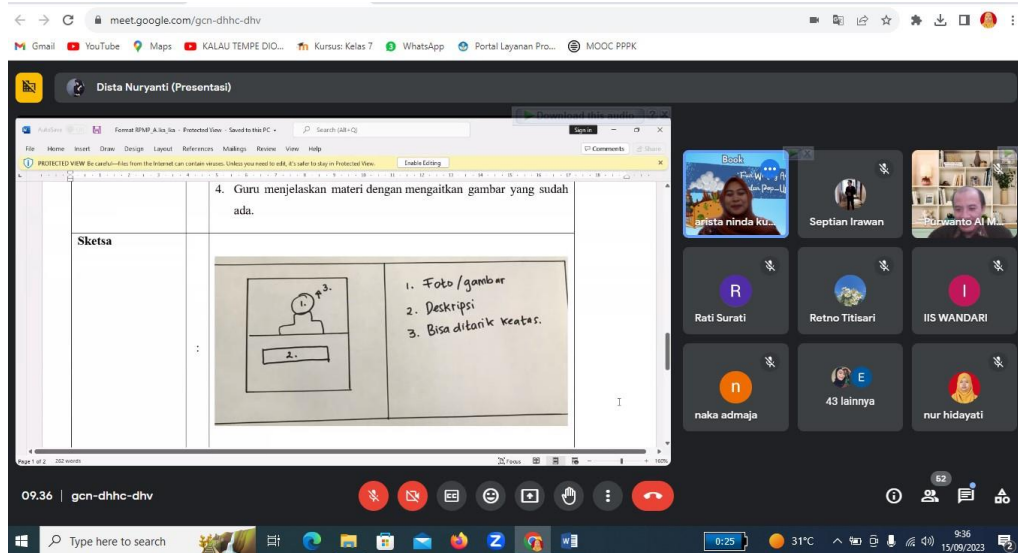
Pada tahap pelaksanaan pelatihan *Belajar Asyik dengan Pop Up Book* ini dilakukan secara luring dan daring. Pelaksanaan luring ini dilakukan pada tanggal 8 September 2023 di Aula Pepadang. Dalam kegiatan luring yang pertama ini peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok oleh tim KOMED. Kemudian peserta melakukan penyusunan Rancangan Pembuatan Media Pembelajaran (RPMP) yang akan dibuat. Setelah RPMP selesai dibuat peserta diminta untuk mempresentasikan hasil rancangan media pembelajaran. Di siang hari kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan proses penyusunan *Pop Up Book*. Dalam penyusunan ini didampingi oleh 2 mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta semester 7. Mahasiswa bertugas untuk mendampingi, memberi contoh dan mendemonstrasikan bagaimana cara pembuatan *Pop Up Book* dan teknik yang digunakan. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa menjelaskan 2 teknik pembuatan *Pop Up Book* yaitu *internal stand* dan *v-folding*. Para peserta pelatihan mampu mengikuti setiap langkah yang dijelaskan mahasiswa. Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya beberapa guru yang tidak membawa alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *Pop Up Book*, sehingga hanya menggunakan kertas seadanya..

Gambar 5. Penyusunan *Pop Up Book*



Dalam pelaksanaan pada tanggal 15 september dilakukan secara online atau dalam jaringan melalui google meet. Dalam kegiatan ini, peserta pelatihan melaporkan perkembangan proyek pembuatan media pembelajaran *Pop Up Book*. Dengan adanya pelaporan perkembangan proyek ini tim dapat memantau perkembangan peserta dalam membuat *Pop Up Book*. Agar nantinya alat ini mampu membantu proses pembelajaran dan memperjelas materi yang disampaikan (Suryaningsih and Wahyu Kurniawati 2016). Selain itu juga peserta melakukan presentasi terkait progres pembuatan *Pop Up Book* dan di akhir sesi peserta pelatihan melakukan sesi tanya jawab.

Gambar 6. Presentasi Perkembangan Proyek



Pada tahap yang terakhir adalah evaluasi yang dilaksanakan secara luring di Aula Pepadang pada tanggal 22 September 2023. Kegiatan Evaluasi ini berupa *finishing Pop Up Book*, presentasi *Pop Up Book*, dan refleksi penyusunan proyek. Dalam acara ini juga turut hadir Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kulon Progo dan Pengawas Kapanewon Kalibawang. Selama presentasi hasil proyek terlihat antusias guru-guru dalam mempresentasikan hasil pembuatan media pembelajaran *Pop Up Book* yang bermacam-macam. Harapan dari pembuatan media pembelajaran ini dapat membuat peserta didik agar lebih banyak melakukan aktivitas belajar selain mendengarkan penjelasan guru juga dapat mengamati, melakukan, dan mempraktikkan (Pramana 2015). Kemudian dilanjutkan dengan refleksi bersama terkait kesulitan-kesulitan yang dialami selama pembuatan *Pop Up Book*. Selama proses pembuatan *Pop Up Book* yang dilakukan hampir tidak ada guru yang mengalami kendala dalam proses pembuatannya.

Gambar 7. Presentasi dan Penilaian Hasil Produk Media *Pop Up Book*





KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Komunitas Media Pembelajaran Kulon Progo pada pelatihan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk guru-guru se-Kapanewon Nanggulan dan Kalibawang mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dikarenakan ketika dalam proses pelatihan media pembelajaran tersebut, hampir 80% dari peserta pelatihan mengikuti acara dengan semangat. Pelatihan tersebut sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang media pembelajaran *Pop Up Book* beserta teknik-tekniknya. Dengan adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dalam semua kegiatan pokok yang telah dilakukan ini dapat mengasah keterampilan guru dalam menyusun media pembelajaran. Keterlibatan peserta secara kooperatif dan aktif dinilai memberikan pengaruh yang besar atas ketercapaian yang maksimal dari setiap kegiatan. Adapun produk akhir dari pelatihan ini berupa media *Pop Up Book* yang siap digunakan untuk diterapkan dalam pembelajaran maupun sebagai produk awal jika *Pop Up Book* dikembangkan lebih lanjut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). Komunitas Media Pembelajaran Kulon Progo yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat, 2). Penulis kedua dan penulis ketiga atas kerjasamanya, dan 3). Pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung

DAFTAR REFERENSI

- Febriyanti, E., Kusmarni, Y., & Ma'mur, T. (2021). Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Sejarah Daring (Studi Deskriptif Terhadap Guru Sejarah SMA Di Kota Bandung). *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 10(2), 147-154.
- Isnaini, P. G. S. D., & Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2022). Pengembangan Media Kolibin (Kolam Lintasan Mobil dan Pohon) Untuk Mereduksi Miskonsepsi Pada Siswa Kelas IV SD Giriwungu. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Pramana, Takari Chandra. 2015. "Pengembangan Media Komik Sebagai Bahan Ajar IPA Materi Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pondowoharjo Sleman." *Repository Universitas PGRI Yogyakarta* 3(2): 11. <http://repository.upy.ac.id/157/>.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173-181.
- Rahmanda, F., & Maharani, S. (2022). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(1), 40-49.
- Rozie, F. (2018). Persepsi guru sekolah dasar tentang penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu pencapaian tujuan pembelajaran. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 99.
- Suryaningsih, Heni, and Wahyu Kurniawati. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Sumber Daya Alam Berbasis Lectora Inspire Pada Siswa Kelas Iv Sd Pundung Imogiri Bantul." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1–8.